



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : jurnalmagister@gmail.com

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bandar Setia Untuk Berwirausaha

Gita Islya Asmara¹; Zuhrinal M. Nawawi².

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ¹gitaasmr03@gmail.com, ²zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id

Abstrak. Secara khusus penulis meneliti masyarakat Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan agar lebih memahami variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat desanya. Penulis menggunakan tiga variabel bebas sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, yang menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha warga Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Semakin banyak faktor internal mendorong masyarakat, semakin kuat keinginan masyarakat untuk berwirausaha, dan semakin besar kapasitas emosional atau juang seseorang, semakin besar ambisi mereka untuk menjadi seorang wirausaha. Faktor Eksternal, sebaliknya, memiliki dampak yang kecil bagi masyarakat desa Bandar Setia, di mana masyarakat merasa percaya diri dengan bakat mereka sendiri dan mendapat dukungan dari keluarga dan emosi mereka untuk menciptakan usaha sendiri.

Keyword: Minat masyarakat; Kewirausahaan; Faktor internal; Faktor eksternal; Bandar setia

Abstract. In particular, the author examines the people of Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District in order to better understand what variables affect the village community's entrepreneurial interest. The author uses three independent variables as the formulation of the problem in this study, which uses a qualitative descriptive research methodology. The findings of this study indicate that internal and emotional factors have a positive effect on the entrepreneurial interest of the residents of Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District. The more internal factors drive the community, the stronger the people's desire for entrepreneurship, and the greater the emotional or fighting capacity of a person, the greater their ambition to become an entrepreneur. External factors, on the other hand, had little impact on the people of Bandar Setia village, where the community felt confident in their own talents and received support from their families and emotions to create their own businesses.

Kata Kunci: Community interest; Entrepreneurship; Internal factors; External factors, Bandar loyal.

A. PENDAHULUAN

Mencari pekerjaan di Indonesia sangat susah. Dengan susahnyanya mencari pekerjaan maka semakin tinggi tingkat pengangguran, ini memperburuk kesulitan ekonomi negara. Oleh karena itu, kewirausahaan sangat penting untuk pembangunan ekonomi bangsa. Kewirausahaan merupakan salah satu cara dari beberapa cara bagi orang untuk mendapatkan pekerjaan, termasuk memulai perusahaan sendiri dan membuka lapangan kerja, yang sering dikenal dengan kewirausahaan.

Istilah kewirausahaan atau entrepreneurship menjadi topik yang sering di perbincangkan, karena terus mengalami perkembangan dalam bidang keilmuan ekonomi dan bisnis. Selama beberapa dekade terakhir, studi kewirausahaan telah berkembang menjadi topik yang terus berkembang di bidang ekonomi.

Kewirausahaan menurut Saiman (2009) adalah upaya memulai suatu usaha berdasarkan keinginan dan kemauan sendiri. Dengan kewirausahaan, dimungkinkan untuk menghasilkan berbagai prospek pekerjaan, menghilangkan kebutuhan untuk bergantung pada orang lain untuk bekerja, dan membantu pemerintah dalam menurunkan pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja.

Proses menjadi pengusaha mandiri melalui kewirausahaan melibatkan pertumbuhan intelektual. Dalam perekonomian negara-negara berkembang, kewirausahaan merupakan persoalan penting yang signifikan. Harus diakui bahwa negara-negara berkembang seperti Indonesia harus menyadari bahwa kewirausahaan adalah solusi untuk mengatasi kesulitan ekonomi. Indonesia memiliki sejumlah masalah sosial ekonomi yang sangat besar seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan.

Permukiman Bandar Setia terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang. Ada 10 dusun di kawasan sebelah kota Medan pada tahun 2015 Desa Bandar Setia memiliki 21.268 orang, Menurut hasil sensus periode 2016- 2020, laju pertumbuhan ekonomi di Desa Bandar Setia mengalami penurunan dikarenakan adanya Covid-19, banyak warga desa yang yang ini menjadi wirausaha tetapi masih ragu dalam memulai berwirausaha dikarenakan beberapa faktor setelah usainya kasus Covid-19.

Sangat yang ideal untuk memulai bisnis anda sendiri, karena hal itu memungkinkan Anda untuk menghidupi diri sendiri secara finansial tanpa bergantung pada orang lain. Wirausahawan dapat memberikan kesempatan kerja bagi individu lain jika usahanya lebih berkembang. Pada abad ini para penganggur tak hanya mereka mereka yang berstatus lulusan SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) saja, tetapi juga banyak sarjana yang menganggur.

Menurut pengamatan penulis, ada beberapa kesulitan dan hambatan dalam membina kewirausahaan di desa Bandar Setia, antara lain kurangnya sumber daya untuk memulai usaha, kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, kurangnya lingkungan yang membina, serta unsur tambahan yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Kurangnya minat pelaku usaha atau masyarakat untuk berwirausaha disebabkan oleh beberapa keadaan. Ada dua unsur yang mempengaruhi minat berwirausaha individu di lingkungan Bandar Setia. Yang pertama adalah faktor internal, seperti kepercayaan diri, toleransi risiko, dan sifat kepribadian. Kategori kedua termasuk kekuatan luar, sering dikenal sebagai faktor eksternal, dan termasuk lingkungan, ketersediaan modal, dan pengetahuan kewirausahaan. Unsur-unsur ini akan mengurangi sekaligus meningkatkan rasa ingin tahu berwirausaha.

Penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menganalisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha penduduk Bandar Setia berdasarkan uraian yang diberikan di atas..



B. KAJIAN LITERATUR

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam mengelola suatu usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya untuk menemukan, mengembangkan, dan menerapkan metode kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan produktivitas dalam rangka memberikan pelayanan dan jasa yang lebih baik. /atau jasa atau menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi (Inpres No. 4 Tahun 1995).

Istilah “kewirausahaan” menurut Suryana (2011) diterjemahkan dari “*enterpreneurship*” yang dapat dianggap sebagai “*the backbone of economy*”, yaitu mengawasi perekonomian suatu negara, atau sebagai “*the tailbone of economy*” sistem pengendalian inti perekonomian dalam suatu negara (Wirakusumo 1997). Menurut etimologinya, kewirausahaan adalah proses memulai sesuatu yang baru (kreatif) dan tidak biasa. Ini juga mengacu pada suatu perbedaan yang di peroleh perusahaan (inovatif).

Pengertian wirausaha menurut Hisrich et al. (2008), adalah orang yang melihat peluang di mana orang lain merasakan gejolak dan ketidakpastian. Kewirausahaan adalah representasi dari keuletan dan kesuksesan komersial. Melalui pengelolaan, inovasi, penelitian dan pengembangan efektivitas, penciptaan lapangan kerja, daya saing, produktivitas, dan pembentukan industri baru, pengusaha akan terus memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Dalam Alma (2009), Schumpeter mendefinisikan kewirausahaan sebagai seseorang yang dapat merubah sistem ekonomi dengan pengenalan barang dan jasa baru, dengan menciptakan pengembangan struktur organisasi baru, atau pemrosesan sumber daya mentah. Menurut Schumpeter juga, Pengusaha harus membangun organisasi setelah melihat peluang yang ada.

Dari uraian di atas dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kemampuan untuk melihat kemungkinan, mengevaluasi peluang, dan membuat penilaian untuk memanfaatkannya sebelum dimanfaatkan oleh orang lain. Karena ada keyakinan yang kuat dalam pencapaian yang mungkin dicapai, pengusaha sukses biasanya bertekad untuk meraih mimpi dan berusaha untuk mewujudkannya.

Minat

Menurut Chaplin dalam Dictionary of Psychology, (2002) minat adalah sensasi bahwa suatu kegiatan, pekerjaan, atau hal penting yang relevan bagi individu dan sikap berkelanjutan yang membentuk perhatian seseorang, membuat mereka selektif tentang objek yang diminati.

Minat, menurut Crow & Crow (dalam Killis, 1988), adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik atau menyukai suatu barang tertentu. Lebih lanjut, Killis berpendapat bahwa perhatian seseorang tertarik pada orang, objek, dan aktivitas tertentu sebagai hasil dari minat mereka. Menurut Crow & Crow (dalam Djaali 2006:12), jenis gerakan yang memotivasi seseorang untuk menghadapi atau berinteraksi dengan orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang dipicu oleh tindakan itu sendiri dihubungkan dengan minat.

Menurut Djamarah (2008:132), kecenderungan yang gigih untuk memperhatikan dan mengingat kembali aktivitas tertentu didefinisikan sebagai minat. Seseorang yang tertarik pada sesuatu akan memberikan perhatian penuh mereka sepanjang waktu.

Menurut Charles AT (1989), minat didefinisikan sebagai: Seseorang pada awalnya memiliki perhatian dan keinginan untuk terlibat sebelum terlibat dalam suatu kegiatan, oleh karena itu minat mulai memberikan daya tarik atau ada pengalaman positif dengan hal-hal tersebut. Karena bersumber dari dalam diri seseorang, dimotivasi oleh rasa cinta, dan tidak terbebani oleh kekuatan luar. Maka, seseorang yang terlibat dalam sesuatu akan



memberikan perhatian penuh mereka dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, minat adalah rasa suka dan keterikatan terhadap suatu barang atau kegiatan yang tidak memerlukan paksaan.

Dari informasi yang diberikan peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: minat adalah kecenderungan yang cukup persisten sebagai sumber motivasi, mendorong orang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu, merasa senang untuk terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut, dan untuk bebas memilih jika bidang tersebut adalah bidang tertentu. menguntungkan dan memuaskan.

Minat Berwirausaha

Kewirausahaan adalah praktik menjalankan bisnis berdasarkan konsep orisinal dan kreatif dengan kekuatan mental untuk menghadapi masalah, keyakinan diri untuk melakukannya, fokus pada masa depan, dan kemampuan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan (Alma, 2001:6).

Minat berwirausaha, menurut Suryaman (2006:22), adalah kemampuan untuk mengumpulkan keberanian untuk memenuhi tuntutan seseorang, menemukan solusi untuk tantangan hidup, memajukan bisnis seseorang, atau memulai perusahaan baru dengan menggunakan kekuatan sendiri.

Menurut konsep tersebut di atas, keinginan, minat, dan kesiapan untuk bekerja keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk berusaha memenuhi tuntutannya tanpa takut akan bahaya yang akan muncul, dan selalu belajar dari kegagalan, adalah yang ditunjukkan oleh minat dalam kewirausahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Menurut Crow & Crow (dalam Chaplin, 2002: 218), faktor - faktor berikut dapat mempengaruhi minat:

Faktor dorongan dari dalam (intenal)

Keinginan yang berasal dari dalam dan tidak terpengaruh oleh faktor eksternal, menimbulkan dorongan untuk mengambil tindakan untuk mencapainya. Toleransi terhadap risiko, efikasi diri, fleksibilitas di tempat kerja, dan lingkungan keluarga merupakan faktor internal yang dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha (Oktarilis, 2012). Misalnya, jika seseorang mengatakan bahwa mereka ingin menjadi wirausahawan karena mereka menganggapnya menyenangkan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi target pasar mereka dan mencari pendanaan untuk usaha mereka.

Faktor sosial (external)

Faktor eksternal adalah pengaruh yang berasal dari sumber selain individu atau lingkungan terdekat individu tersebut. Jika suatu tujuan dapat dipenuhi, itu akan diberikan atau lingkungan akan menyetujui dan menerimanya. Sebagai gambaran, bekerja untuk diri sendiri itu menyenangkan dan dipandang mandiri oleh orang lain.

Faktor emosi

Erat dengan emosi kesenangan atau gangguan, kepuasan atau ketidakpuasan. Sensasi kesenangan dan minat yang meningkat dihasilkan dari keinginan yang terpenuhi atau terwujud. Sebaliknya, jika keinginan tidak terwujud, minat itu sendiri akan hilang.

Dengan demikian, faktor - faktor ini selanjutnya akan meningkatkan atau menurunkan minat.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuisisioner, lalu dianalisa dengan menggunakan uji Analisa Regresi Linier Berganda, dengan alat bantu SPSS 20. Variabel yang di uji adalah 1) Faktor Eksternal (X1), Faktor Internal (X2), Emosional (X3), Minat Berwirausaha (Y).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Berganda

Besar kecilnya nilai koefisien regresi dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 22.0 di bawah ini. Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan hasil pengolahan data dengan menggunakan model regresi:

Tabel 1 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.323	2.650		2.386	.054
	Faktor Eksternal	-.273	.327	-.268	-.833	.437
	Faktor Internal	.640	.320	.730	2.004	.042
	Faktor Emosi	.317	.450	.261	.703	.050
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Penjelasan:

- 1) Konstanta (α)
Konstanta sebesar 6,323. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien minat berwirausaha (Y) adalah 6,323 jika semua variabel bebas yaitu Faktor Eksternal (X1), Faktor Internal (X2), dan Faktor Emosional (X3) sama dengan nol, maka nilai koefisien minat berwirausaha (Y) sebesar 6,323
- 2) Koefisien Regresi (β_1) Faktor Eksternal (X1).
Koefisien nilai faktor eksternal adalah -0,273. Hal ini menyiratkan bahwa koefisien minat berwirausaha akan turun sebesar -0,273 unit. Jika Faktor Eksternal turun sebesar 1 unit. Koefisiennya negatif, menunjukkan korelasi negatif antara faktor eksternal dan minat berwirausaha, seandainya semua variabel independen tetap konstan.
- 3) Koefisien Regresi (β_2) Faktor Internal (X2).
Koefisien faktor internal adalah 0,640. Hal ini menyiratkan bahwa koefisien minat berwirausaha akan berkurang sebesar 0,640 unit untuk setiap unit penurunan faktor internal. Koefisiennya positif, dengan asumsi variabel indeoendennya tetap kontastan koefisien maka akan menunjukkan korelasi positif antara faktor internal dan minat berwirausaha.
- 4) Koefisien Regresi (β_3) Faktor Emosion (X3)

Koefisien faktor emosional adalah 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien minat berwirausaha akan turun sebesar 0,371 unit jika Faktor Emosional turun sebesar 1 unit. Koefisiennya positif, menunjukkan korelasi positif antara faktor emosional dan minat bisnis, seandainya variabel independen lainnya tetap konstan.

Uji t

Tabel 2 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.323	2.650		2.386	.054
	Faktor Eksternal	-.273	.327	-.268	-.833	.437
	Faktor Internal	.640	.320	.730	2.004	.042
	Faktor Emosi	.317	.450	.261	-.703	.050

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Nilai sig t untuk setiap variabel independen dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan membandingkannya dengan probabilitas t hitung dengan 0,05, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.2 di atas.

- Variabel Faktor Eksternal. Hipotesis pertama penelitian ini ditolak karena hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel faktor eksternal adalah $0,437 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (**H₁ Tidak Diterima**)
- Variabel Faktor Internal. Hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Internal berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha karena hasil uji-t menunjukkan nilai probabilitas variabel Faktor Internal sebesar $0,042 < 0,05$. (**H₂ Diterima**).
- Variabel Faktor Emosional. Hasil dari Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima karena hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel Faktor Emosional adalah $0,050 = 0,05$ dan variabel Faktor Eksternal berpengaruh seimbang terhadap minat berwirausaha (**H₃ Diterima**).

Uji F

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.290	3	1.763	.0000 ^b
	Residual	7.110	6	1.185	
	Total	12.400	9		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Faktor Emosi, Faktor Internal, Faktor Eksternal

Tujuan dari ujian ini adalah untuk memastikan bagaimana faktor internal, eksternal, dan emosional berinteraksi. Nilai F signifikan sebesar 0,000 ditemukan dari Tabel 1.3 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel internal, faktor eksternal, dan faktor emosional.

Koefisien determinasi

Tabel 1.4 di bawah ini memberikan hasil temuan koefisien determinasi (Adjusted R Square):

Tab 4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.400	1.08861
a. Predictors: (Constant), Faktor Emosi, Faktor Internal, Faktor Eksternal				

Berdasarkan Tabel 1.4 diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi Faktor Eksternal, Faktor Internal, dan Faktor Emosional mempengaruhi motivasi berwirausaha Masyarakat Desa Bandar Setia secara gabungan sebesar 40%, sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepentingan Masyarakat Bandar Setia :

1. Faktor Eksternal tidak berpengaruh signifikan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Setia Berwirausaha. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa "Variabel eksternal memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap minat berwirausaha," pernyataan dari hasil pertemuan terdahulu tidak didukung oleh temuan ini.
Temuan ini mengungkapkan hubungan negatif dan substansial antara variabel faktor eksternal (X1) dan minat kewirausahaan (Y). Dari hasil perhitungan uji-t terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.
2. Faktor Internal berpengaruh positif Terhadap Minat Masyarakat Bandar Setia Berwirausaha. Peningkatan minat berwirausaha sebagian besar tergantung pada variabel internal. Faktor internal yang tinggi harus selalu dipertahankan, jika tidak ditingkatkan. Pengusaha dengan keadaan internal yang menguntungkan diharapkan untuk memberikan pekerjaan mereka semua untuk menghasilkan pendapatan setinggi mungkin untuk diri mereka sendiri. Pengusaha yang bekerja keras dan bertanggung jawab secara serius akan berhasil.

- Temuan mengungkapkan hubungan yang menguntungkan dan substansial antara variabel faktor internal (X2) dan minat kewirausahaan (Y). Hasil perhitungan uji t (uji varcial) menunjukkan bahwa thitung > ttabel yang berarti diterima dan H0 ditolak. Minat Pengusaha Bandar Setia dipengaruhi secara signifikan oleh faktor emosional. 40% dari koefisien determinasi (R^2) dalam tes tercapai, dengan 60% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel X1 dengan Y dan X2 dan X3 berhubungan positif dan signifikan. Menurut penelitian ini, variabel internal dan emosional yang positif akan mengarah pada minat wirausaha yang baik, namun variabel eksternal berdampak buruk pada minat masyarakat umum untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Fadhol, dkk (Agustus 2020). Analisis Faktir-Faktor Yang Mempengaruhi Komunitas Wirausaha Persewaan Lapangan Futsal Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Terapan (Mankeu)*. Vol. 9 No. 02 Agustus 2020. P-ISSN: 2252-8636.
- Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto. (2016). Analisis Faktir-Faktor Yang Mempengaruhi Minta Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri. Vol. 1 No. 2 September 2016.
- Jamu, Maria Endang (Juni 2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBISS: Jurnal Inivasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*. Vol 1, Nomor 3, Juni 2018
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). "Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia.". YA. IKRA-ITH HUMANIORA: *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol 2 No (1), 31-40.
- Rani, Wiwi (2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Mahasiswa Berwirausaha (Mahasiswa S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univeristas Brawijaya)"

- Rusda dan Shinta (2014), "Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Berwirausaha di Politeknik Negeri Batam". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 2. No 1, April 2014.
- Siswadi, Y. (2014). " Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol 13. No 1.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Supriandi dan Yusuf Iskandar. (Juni 2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan: Studi Sastra. *SENMABIS: Seri Konferensi*. Vol 1. No 1. (Juni 2021): 96-107.
- Tisa, A., & Anggadwita, G. (2018). "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Wanita Pengusaha, Pemilik Bisnis Fashion Di Kota Bandung". *eProsiding Manajemen*, Vol 5 No (2).
- Winda Safitri, Dahmiri. (2019). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Jambi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Terapan*. Vol 8. No 1. April 2019.
- Wiranda, Angga, dkk (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Puluh Denan Kecamatan Katang Birade Kabupaten Lingga. *SOJ : Study Kline Journal Of Maritime University Raja Ali Haji*. Vol 1 No 2. Tahun 2020.